

DARI AKADEMISI MENJADI POLITISI:  
PERJALANAN KARIR ASAFRI JAYA BAKRI (AJB)  
1984-2021



## ABSTRAK

Irwan Aditama 2020/2020712005: Kajian ini membahas “Dari Akademisi Menjadi Politisi: Perjalanan Karir Asafri Jaya Bakri (AJB) 1984-2021”, sebagai sebuah kajian penulisan biografi. *Thesis*, Program Magister Kajian Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas

Pada era reformasi terjadi beberapa gejala/fenomena unik, salah satunya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) salah satunya yakni peralihan profesi. Asafri Jaya Bakri merupakan salah seorang yang mengalami dampak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perjalanan karir dari salah seorang tokoh yakni Asafri Jaya Bakri, dimulai dari seorang akademisi menjadi seorang politisi. Penulisan ini bertujuan untuk melihat bagaimana Asafri Jaya Bakri ketika ia masih kecil, perjalanannya menjadi seorang akademisi hingga menjadi seorang rektor di IAIN STS Jambi dan ketua STAIN Kerinci. Penulisan ini juga mencoba untuk menelusuri perjalanan Asafri Jaya Bakri yang beralih profesi menjadi seorang politisi hingga memenangkan pemilihan Walikota Sungai Penuh.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 4 tahapan penelitian sejarah. Pertama yaitu heuristik yakni tahap pengumpulan data yang relevan dengan topik yang diteliti dengan sumber primer seperti arsip dan dokumen serta sumber sekunder seperti buku, artikel, jurnal, surat kabar dll mengenai perjalanan karir Asafri Jaya Bakri dari seorang akademisi menjadi politisi. Kedua kritik sumber yaitu melakukan pengujian data dengan melakukan kritik eksternal dan internal terhadap keaslian data yang diperoleh. Ketiga interpretasi diuraikan dan diterangkan berdasarkan kategori-kategori tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penginterpretasian (penafsiran). Tahap terakhir yaitu penulisan sejarah dalam bentuk rangkaian fakta dalam bentuk cerita.

Asafri Jaya Bakri mengawali karirnya sebagai seorang akademisi pada tahun 1984 di IAIN STS Jambi, sebagai Staff Humas, Wakil Dekan, Ketua LPPM, Rektor, Ketua Perguruan tinggi hingga puncaknya ketika ia mendapatkan gelar guru besar di IAIN STS Jambi bidang Hukum Islam/ Fiqh Siyasah tahun 2000. Perjalanan sebagai seorang akademisi, sosok AJB lebih banyak memangku jabatan di perguruan tinggi, sedangkan untuk karya penulisan hanya terdapat beberapa penulisan yang dipublikasikan. Pada tahun 2011 ketika masih menjabat sebagai Ketua STAIN Kerinci, AJB mengalihkan profesinya dalam bidang politik dengan menjadi calon walikota Sungai Penuh, ia menjabat sebagai Walikota Sungai Penuh dari 2011-2016 dan 2016-2020. AJB merupakan tokoh pendidikan dan politik di Provinsi Jambi, keberhasilan karirnya terlihat dengan berbagai jabatan yang ia raih sebagai akademisi maupun politisi. Namun semasa menjadi akademisi, AJB lebih banyak diisi sebagai pejabat kampus dibandingkan menerbitkan tulisan-tulisan ilmiah. Begitupun ketika sebagai politisi, AJB pernah diisukan melakukan KKN salah satunya yakni nepotisme, dimana beberapa keluarga dan anak-anaknya mendapatkan jabatan di pemerintahan.

Kata Kunci: Biografi, Asafri Jaya Bakri, Akademisi, Politisi, Kerinci, Jambi.

## ABSTRACT

Irwan Aditama 2020/2020712005: This study discusses “From Academician to Politician: Asafri Jaya Bakri's (AJB) Career Journey 1984-2021”. as a study of biography writing. Thesis, Master of Historical Studies Program, Faculty of Humanities, Universitas Andalas.

In the reform era, there were several unique symptoms/phenomena, one of which was the development of Human Resources (HR), one of which was a change of profession. Asafri Jaya Bakri is one of those who experienced this impact. This research aims to look at the career journey of one of the figures, Asafri Jaya Bakri, starting from an academic to a politician. This writing aims to see how Asafri Jaya Bakri was when he was a child, his journey to become an academic until he became a rector at IAIN STS Jambi and chairman of STAIN Kerinci. This writing also tries to trace the journey of Asafri Jaya Bakri who switched professions to become a politician to win the election for Mayor of Sungai Penuh.

This research was conducted using 4 stages of historical research. The first is heuristics, which is the stage of collecting data relevant to the topic under study with primary sources such as archives and documents as well as secondary sources such as books, articles, journals, newspapers etc. regarding Asafri Jaya Bakri's career journey from an academic to a politician. Second, source criticism is testing the data by conducting external and internal criticism of the authenticity of the data obtained. The three, interpretations are described and explained based on certain categories in accordance with the research objectives, then continued with interpretation. The last stage is writing history in the form of a series of facts in the form of a story.

Asafri Jaya Bakri began his career as an academic in 1984 at IAIN STS Jambi, as Public Relations Staff, Deputy Dean, Head of LPPM, Chancellor, Head of College until his peak when he received a professorship at IAIN STS Jambi in the field of Islamic Law / Fiqh Siyash in 2000. AJB's journey as an academic is mostly in higher education, while there are only a few published writings. In 2011 while still serving as Chairman of STAIN Kerinci, AJB shifted his profession in politics by becoming a candidate for mayor of Sungai Penuh, he served as Mayor of Sungai Penuh from 2011-2016 and 2016-2020. AJB is an educational and political figure in Provinsi Jambi, the success of his career can be seen from the various positions he has achieved as an academic and politician. However, during his time as an academic, AJB was more occupied as a campus official than publishing scientific writings. Likewise, when he was a politician, AJB was rumored to have committed KKN, one of which was nepotism, where some of his family and children got positions in the government.

Keywords: Biography, Asafri Jaya Bakri, Academic, Politician, Kerinci, Jambi.